

Dr. Tugimin Supriyadi, Psi.
Budi Sarasati, S.Kes., Msi.



PSIKOLOGI KEPOLISIAN



inti prima

PSIKOLOGI KEPOLISIAN

(Tentang Personalia POLRI)

Dr. Tugimin Supriyadi, Psi.

Budi Sarasati, S.Kes., Msi.

Tugimin Supriyadi
03/08/16



inti prima
Penerbit & Distributor

PSIKOLOGI KEPOLISIAN

(Tentang Personalia POLRI)

Penulis:

Dr. Tugimin Supriyadi, Psi.

Budi Sarasati, S.Kes., Msi.

Editor:

Andi Morgan Istiadi

Desain & Layout:

Susilo Wuryanto



Penerbit Inti Prima Promosindo

Jl. Utan Kayu Raya,

Komplek ASR Interdam Tirta Sari Blok AA. No. 1

Jakarta Timur, Indonesia

Anggota IKAPI

Edisi Pertama

Cetakan Pertama

: April 2016

Percetakan dan Distributor

: Inti Prima Promosindo

ISBN

: 978-602-9216-71-4

Perpustakaan Nasional

: Katalog Dalam Terbitan

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang Pasal 72 ayat 1, 2 dan 3, Undang-undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2002. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit Inti Prima Promosindo.

KATA PENGANTAR

Rasa cinta itu tidak hanya diwujudkan dalam kata-kata. Rasa cinta itu akan lebih baik diwujudkan dengan kata yang membesar dalam kalimat dan menyatu dalam buku. Buku Psikologi Kepolisian ini merupakan wujud nyata rasa cinta dan kepedulian penulis terhadap institusi kepolisian. Ada kesan yang selama ini berkembang di masyarakat "polisi dibenci dan dicintai." Dibenci lantaran sering dianggap mengganggu bagi sementara orang yang tidak suka kebiasaannya yang tidak sesuai dengan kaidah, norma dan aturan yang dilakukannya harus terusik kehadiran polisi. Dicintai karena polisi memberikan pengayoman, perlindungan, pelayanan kepada masyarakat.

Buku Psikologi Kepolisian ini wujud kecintaan penulis secara menyeluruh kepada institusi kepolisian terlepas dari *image* masyarakat, artinya penulis dengan sepenuh jiwa mencoba memberikan sedikit sumbangsih kepada kepolisian secara umum. Dengan memberikan gambaran, bahwa polisi itu mestinya tidak hanya dibenci, tetapi harus diberikan solusi. Kepada mahasiswa yang serius mempelajari perilaku kepolisian, buku ini diharapkan dapat membantu mengarahkan jalan pikiran dan pemahaman dalam mempelajari perilaku polisi.

Subal-11

Psikologi Mahasiswa Polri & ARK 1. → diunduh.

Dengan mengucap rasa syukur, buku Psikologi Kepolisian ini dapat diterbitkan dan berhasil hadir pada sidang pembaca. Buku ini juga merupakan penjabaran tulisan-tulisan penulis yang dimuat di beberapa media massa khususnya di *Harian Suara Merdeka* dalam rubrik *Opini*. Selain itu, buku **Psikologi Kepolisian** ini juga merupakan penjabaran bahan-bahan kuliah psikologi kepolisian.

Penulis telah berusaha menuangkan buah pikiran dengan sebaik-baiknya ke dalam buku ini, namun ibarat tak ada gading yang tak retak tentulah masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu secara terbuka penulis dengan senang hati menerima kritik, saran dan masukan guna kesempurnaan buku ini.

Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor Universitas Bhayangkara Jaya Jakarta Irjen. Pol. (Purn.) Drs. Bambang Karsono, SH., MM, yang telah memberikan motivasi kepada penulis agar dapat segera menyelesaikan buku ini. Terima kasih juga kepada Prof. Sarlito Wirawan Sarwono, Psikolog, yang banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam penulisan buku ini. Kepada Dekan Fakultas Psikologi Ubhara Jaya Jakarta Budi Sarasati, S.KM., Msi. yang memacu semangat penulis agar mempercepat penerbitan buku ini. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kontribusinya yang sangat bermanfaat atas penerbitan buku ini.

Harapan penulis buku ini dapat berdaya guna bagi mahasiswa yang menekuni mata kuliah psikologi kepolisian, juga terhadap insan POLRI bisa sebagai pegangan untuk perubahan perilaku. Kepada masyarakat umum buku ini sebagai stimulus, semoga ada manfaatnya untuk memberikan sumbangsuhnya agar polisi kita mendekati kesempurnaan.

Semarang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
BAB I. PENGANTAR PSIKOLOGI KEPOLISIAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	2
B. Maksud Dan Tujuan	10
C. Manfaat.....	10
BAB II. MENGENAL PSIKOLOGI KEPOLISIAN	13
A. Definisi Psikologi Kepolisian.....	14
B. Psikologi Bukan Hanya Sekedar Tes.....	15

BAB III.	TENTANG PERSONALIA POLRI	27
	A. Pengetahuan Tentang Diri	28
	B. Tentang Kosep Diri.....	31
	C. Harga Diri	33
	D. Tentang Pengembangan Diri.....	36
	E. Tentang Pertahanan Diri.....	36
	F. Identitas Personal dan Sosial.....	40
BAB IV.	PERAN PSIKOLOGI KEPOLISIAN.....	43
	A. Peran Psikologi dalam Dunia Kerja	44
	B. Meneliti, Menganalisa dan Memberi Solusi	53
	C. Perekrutan, Pelatihan dan Penempatan	55
BAB V.	PEMAHAMAN DAN KESADARAN DIRI	67
	A. Pemahaman Diri	68
	B. Kesadaran Diri	71
BAB VI.	POLISI YANG BERKARAKTER	83
	A. Pengertian Karakter	84
	B. Mekanisme Pembentukan Karakter	86
	C. Berbagai Macam Karakter Manusia	91
	D. Teori Pembentukan Karakter Dan Kepribadian Hotman	92
BAB VII.	TENTANG SIKAP	97
	A. Pengertian Sikap.....	99
	B. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembentukan Sikap.....	103
	C. Fungsi dari Sikap.....	107
	D. Pengaruh Sikap Terhadap Tingkah Laku.....	109
	E. Teori Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku	111

BAB VIII.	POLISI YANG BERKEPRIBADIAN.....	117
	A. Teori Psikologi Kepribadian	118
	B. Batasan Kepribadian.....	120
	C. 3 Mazhab Psikologi.....	129
	D. Polisi Yang Spiritualis	132
	E. Polisi Yang Berbudaya	138
BAB IX.	POLRI DAN REVOLUSI MENTAL	143
	A. Pengertian Revolusi Mental.....	146
	B. Implementasi Revolusi Mental Melalui Pembinaan Karakter ...	152
DAFTAR PUSTAKA.....		163

5 Kisah Polisi Salah Tembak

Merdeka.com

Kasus penembakan yang dilakukan Brigadir Satu polisi PY di Semarang bukan yang pertama kalinya terjadi. Peristiwa Brigadir PY ini merupakan kasus yang kesekian kali, polisi menembak warga sipil yang tak berdosa.

Dalam hal ini Briptu PY belum diketahui motif pelaku melakukan penembakan tersebut. Namun dari hasil penyelidikan sementara, pelaku diduga dalam kondisi mabuk saat menembak korban.

Polisi berdalih akan memproses kasus yang melibatkan anggotanya, namun hanya sedikit yang kasusnya naik ke persidangan. Benarkah amburadulnya rekrutmen polisi menjadi penyebab sering polisi main tembak.

Berikut 5 kisah polisi yang salah tembak terhadap warga sipil.

1. Guntur Sukistyo kena peluru nyasar

Pada Selasa (30/10), Guntur Sukistyo (17) warga Desa Karang Malang, Tegal, Jawa Tengah menjadi korban peluru nyasar yang diduga berasal dari anggota Reserse Kriminal (reskrim) Polres Tegal. Peluru nyasar itu mengenai tulang pipi sebelah kirinya.

Serpihan peluru itu juga mengenai sisi wajah yang lain sehingga Guntur harus menjalani operasi. Diduga, peluru itu menembus pipi dari arah depan dan menerobos tulang hingga tembus ke samping dekat telinga.

Pada bagian luar, korban mendapatkan tiga jahitan untuk menutup lukanya tersebut.

2. Bocah 4 tahun kena peluru nyasar

Seorang bocah berumur 4 tahun, Rendi terkena peluru nyasar yang ditembakkan polisi di Kabupaten Bengkalis, Riau. Saat itu enam anggota kepolisian bersama petugas sekuriti perusahaan mengejar pencuri buah sawit dan karet PT Ade Plantation.

Polisi melepaskan tembakan, namun bukan mengenai pencuri malah kena bocah malang tersebut. Rendi saat itu sedang ikut bersama bapaknya bekerja di perusahaan perkebunan PT Ade Plantation, sebagai buruh pengambil karet.

"Tiba-tiba saja anak itu (Rendi) menjerit, setelah itu diketahui badannya kena peluru nyasar," kata seorang paman korban yang tidak mau namanya dituliskan, Senin (15/4).

Kabid Humas Polda Riau AKBP Hermansyah yang dikonfirmasi wartawan membenarkan

adanya insiden salah tembak itu. Dia berjanji akan segera memproses pelakunya.

3. Balita kena peluru nyasar

Seorang balita Fatir (1) di Makassar terkena peluru nyasar oleh orang tak diketahui. Fatir saat itu tengah bermain dengan kakaknya, Putra dan Fadel (4), di depan televisi di rumahnya.

Tiba-tiba terdengar suara letusan keras. "Awalnya ibu Fathir bilang lampu yang meletus. Namun, keluarga kaget saat melihat kepala Fatir mengeluarkan darah," ungkap Ayah Fathir, Fikri beberapa waktu lalu.

Ternyata Fathir kena peluru nyasar entah dari mana. Operasi pengeluaran proyektil peluru dari kepala Fathir yang mengenai otak belakangnya tertunda beberapa kali karena kondisi kesehatannya menurun. Fatir sempat dirawat 35 hari di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar sebelum akhirnya meninggal dunia.

4. Ridwan tewas dibedil polisi

Pada Rabu (20/3), seorang warga Desa Ciwaru, Kecamatan Ciemas, Sukabumi, Jawa Barat, bernama M Ridwan terkena peluru nyasar dari lima anggota Polres setempat. Ridwan tewas seketika setelah dada bagian kiri tertembak peluru milik anggota Polresta Sukabumi, kemarin.

Saat itu, lima polisi tengah memburu pelaku pencurian sepeda motor. Namun mereka salah tembak dan kabur setelah mengetahui Ridwan tewas.

Kapolres Sukabumi Kota AKBP Hari Santoso membenarkan kelima anggotanya yang diduga salah tembak. Ia pun menyampaikan rasa duka dan bela sungkawa terhadap keluarga korban. Ia berharap keluarga korban memaafkan kekhilafan kelima anggotanya saat menjalankan tugas.

5. ABG nyaris buta kena peluru nyasar

Safira Raudatul Janah seorang gadis remaja (14), terkena tembakan dari seseorang yang diduga polisi berpakaian sipil. Saat itu, Safira (9/3) di Jalan Cideng, Gambir, polisi hendak membubarkan balapan liar dengan melepaskan tembakan ke atas.

Namun, tembakan itu salah sasaran dan mengenai mata kaki kiri gadis itu. Serpihan proyektil bersarang di dekat mata kaki kirinya.

Atas hal ini keluarga Safira menuntut pelaku dihukum. Namun dari pihak kepolisian seolah ditutup mata, kasus ini tidak pernah diproses. (*)

BAB I

PSIKOLOGI KEPOLISIAN

Sebuah Pengantar

"Bagian hidup yang terbaik dari kehidupan seseorang yang baik adalah tindakan-tindakannya yang kecil, tak bernama dan tidak pernah diingat mengenai kebaikan dan cinta." (William Wordsworth, 2013).

Ekspose dari *merdeka.com* di awal bab ini memberikan gambaran, betapa polisi kita sangat butuh perhatian. Artinya jangan hanya selalu disalahkan dan selalu di cari kesalahannya, tetapi berikanlah solusinya. Perlu banyak uluran tangan agar kepolisian kita mendekati kesempurnaan. Perbaikan itu, tentu saja berawal dari pembentukan karakter kepolisian kita yang sesuai dengan harapan masyarakat. Pembentukan karakter itu harus dimulai sejak awal, yakni semasa masih seleksi penerimaan, masa pendidikan dan juga saat penempatan.

- Polisi ^{→ HLL} ada sepanjang hidup mns.

UU. No 2 / 2002

- fungsi
- tgs pokok.) ^{→ & bahas ser} ^{→ Azhar & Bouhu!!}

- Tgs pokok polri: KEAMANAN → ^{SSS. keamanan}
y hrs ditayagologi polri bae
pencegahan maupun tindakan
supresif.
preentif
(preentif/pasif)
preentif
(preentif/aktif)

Psikol Kepol: Psikologi yg diterapkan di lingk.
Kepolisian → may lingkup LUAS!!

lex Nitisemito. (1996). Manajemen Personalia. Cetakan Ke 6. Jakarta: Ghalia Indonesia.

dami Chzawi. (2005). Tindak Pidana Mengenai Kesopanan. Rajagrafindo Persada. Jakarta

rnold, H.j., & Feldman, D.c. (1982). A Multivariate Analisis Of The Determinants Of Job Turnover. Journal Of Applied Psychology, 67, 350-360.

shar Sunyoto Munandar. (2001). Psikologi Industri Dan Organisasi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (Ui Press).

tkinson, J. W. (1985). Motives In Fantasy, Action And Society. New York : Van Nostrand Co.

aihaqi,Mif.(2008). Psikologi Pertumbuhan, Kepribadian Sehat Untuk Mengembangkan Optimisme. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya

andura, A. (1977). Social Learning Theory. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.

andura, A. (1986). Social Fondations Of Thought And Action: A Social Cognitive Theory. Englewood Cliff, New Jersey: Prentice Hall.

andura, A. (1997). Self-Efficacy In Changing Society. Englewood Cliff, New Jersey: Prentice Hall.

andura, A. (1982). Self-Efficacy Mechanism In Human Agency. American Psychologist, 37, 122-147.

andura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise Of Control. New York: W.h. Freeman And Company.

- Barnat, R. (2005). Organizational Resources. 13Th World Human Resource Congress Montreal. [Www.hr2010.Com](http://www.hr2010.com).
- Barry Rosenfeld & Steven D. Penrod. (2011) Research Methods in Forensic Psychology. John Wiley & Sons, Inc. United States Of America.
- Bavedam Research Incorporated. (2002). Managing Job Satisfaction. [Http://Www.employeesatisfaction.com//](http://www.employeesatisfaction.com/).
- Barnat, R. (2005). Organizational Resources. 13Th World Human Resource Congress Montreal.
- Blum, M.I. (1986). Industrial Psychology & Social Foundation. New York Harpen Brother Publisher.
- Brought, Frane & Rachael. (2004). Predicting Police Job Satisfaction And Turnover Intention : The Role Of Social Variables. New Zealand Psychological Society. Retriewd From [Http : //Www.findarticles.com//](http://www.findarticles.com/).
- Butcher, James N., Et Al. 2007. Abnormal Psychology. Core Concepts. Allyn & Bacon.
- Cascio, W., F. (1991). Applied Psychology In Personnel Management. New Jersey : Prentice Hall International.
- Chieh-Peng, Lin & Mei-Fang, Chen. (2004). Career Commitment As A Moderator Of The Relationships Among Procedural Justice Perceived Organizational Support, Organizational Commitment And Turnover Intentions. Journal Asia Pacific Management Review 9.3.
- Collis, D.j., Chyntia A., Montgomery & John G.m. (1998). Corporate Startegy: A Research-Based Approach. New York: Mcgrow-Hill.
- Cooper, R.k., & Sawaf, A. (1997). Executive Eq: Emotional Intelligence In Leadership And Organizations. Perigree.
- Daniel Yarmey (1990). Understanding Police And Police Work : Psychological

Buku Psikologi Kepolisian ini wujud kecintaan penulis secara menyeluruh kepada institusi kepolisian terlepas dari *image* masyarakat, artinya penulis dengan sepenuh jiwa mencoba memberikan sedikit sumbangsih kepada kepolisian secara umum. Dengan memberikan gambaran, bahwa polisi itu mestinya tidak hanya dibenci, tetapi harus diberikan solusi. Kepada mahasiswa yang serius mempelajari perilaku kepolisian, buku ini diharapkan dapat membantu mengarahkan jalan pikiran dan pemahaman dalam mempelajari perilaku polisi.


inti prima

